

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah: Analisis Data Panel 2018–2023

M Fadhillah Rahman¹⁾, M Arfin Ilham²⁾, Rafi Azka S³⁾

¹⁾UIN Sunan Gunung Djati Bandung
fadhilahrahman1124@gmail.com

²⁾UIN Sunan Gunung Djati Bandung
arvnilhm@gmail.com

Artikel disubmit: 15 Desember 2025 artikel direvisi:22 Mei 2026, artikel diterima:30 Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2018–2023. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan bank. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel yang menggabungkan data time series dan cross section. Data penelitian diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran DPK dan pembiayaan dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perbankan syariah dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kinerja dan daya saing industri perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Profitabilitas, Bank Umum Syariah, Data Panel.

Abstract

This study investigates the influence of Third Party Funds (DPK) and financing on the profitability of Islamic Commercial Banks (Bank Umum Syariah) in Indonesia over the period 2018–2023. Using panel data obtained from the Financial Services Authority of Indonesia (OJK), the research analyzes annual data from multiple Islamic banks to evaluate how variations in DPK and financing levels affect Return on Assets (ROA) as a measure of profitability. The panel data approach enables control for individual bank heterogeneity and reveals both cross-sectional and time-series dynamics. The findings are expected to provide empirical evidence on the role of funding and credit activities in shaping financial performance in the Islamic banking sector, offering insights for stakeholders and policy makers to strengthen the stability and efficiency of Islamic finance in Indonesia.

Keywords : Third Party Funds, Financing, Profitability, Islamic Commercial Banks, Panel Data.

1. PENDAHULUAN

Perbankan Syariah merupakan komponen penting dalam sistem keuangan di Indonesia yang berperan sebagai lembaga intermediasi antara penghimpun dana dan penyalur pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip bagi hasil dan larangan riba, perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional dalam mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Peranan bank syariah dalam perekonomian semakin penting, khususnya dalam mendorong inklusi keuangan, pembiayaan sektor riil serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagai lembaga intermediary, bank syariah menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito syariah, yang kemudian digunakan untuk menyalurkan pembiayaan kepada nasabah melalui berbagai akad seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah. Perolehan DPK dan besarnya pembiayaan yang disalurkan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit serta mempertahankan pertumbuhan asetnya. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa DPK dan pembiayaan merupakan variabel penting dalam menentukan kinerja bank syariah yang diukur melalui Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas. (Rizal & Mukaromah, 2023)

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja utama bank karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya. Dalam konteks perbankan syariah, tingkat profitabilitas menjadi penentu keberlangsungan operasional serta kepercayaan publik terhadap sistem keuangan berbasis syariah. Beberapa studi empiris sebelumnya menyatakan bahwa variabel-variabel internal seperti dana pihak ketiga, pembiayaan, rasio pembiayaan terhadap simpanan, dan rasio biaya operasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Meski demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh DPK terhadap ROA pada bank syariah masih menunjukkan variasi di berbagai studi, bahkan ada penelitian yang menemukan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank syariah meskipun pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan. (Rafidah, 2023)

Di Indonesia, pertumbuhan kinerja perbankan syariah terus menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa aset, DPK, dan pembiayaan perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan bahwa perbankan syariah semakin mampu menarik minat masyarakat untuk menempatkan dananya serta menyalurkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. (Ria Andrianie, 2023)

Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji pengaruh DPK dan pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan pendekatan data panel masih relatif terbatas, khususnya untuk periode 2018–2023. Pendekatan data panel memungkinkan analisis yang lebih komprehensif karena menggabungkan dimensi lintas entitas bank sekaligus dimensi waktu, sehingga dapat menangkap variasi antarbank dan perubahan sepanjang waktu secara simultan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh DPK dan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan data panel selama periode 2018–2023. Temuan penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik di bidang ekonomi syariah, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank syariah dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pengelolaan dana dan pembiayaan yang efektif untuk peningkatan profitabilitas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode data panel, yang menggabungkan data time series dan cross section dari Bank Umum Syariah di Indonesia selama

periode 2018–2023. Pendekatan data panel dipilih karena mampu menangkap dinamika perubahan dari waktu ke waktu (time series) sekaligus membandingkan karakteristik antarbank (cross section), sehingga memberikan hasil yang lebih komprehensif dan akurat dibandingkan dengan metode cross section atau time series secara terpisah (Mukaromah, 2023; Rafidah, 2023; Andrianie, 2023). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta jurnal-jurnal akademik yang relevan dengan topik penelitian (Widiyanti, 2020; Azizah & Wijayanti, 2021).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2018–2023. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut antara lain: (1) bank syariah yang telah menyusun laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian, (2) bank syariah yang memiliki data DPK dan pembiayaan yang dapat diakses, serta (3) bank syariah yang tidak mengalami restrukturisasi atau merger selama periode penelitian. Dengan menggunakan teknik sampling purposive, diharapkan data yang diperoleh memiliki konsistensi dan kualitas yang baik, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan (Mukhtar, 2022; Azizah & Wijayanti, 2021).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan. DPK merupakan dana yang dihimpun bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito syariah, sedangkan pembiayaan adalah dana yang disalurkan bank kepada nasabah melalui berbagai akad syariah seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah (Mukaromah, 2023; Rafidah, 2023). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, sehingga menjadi indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan bank (Mukaromah, 2023; Azizah & Wijayanti, 2021).

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Regresi data panel memungkinkan peneliti untuk mengontrol heterogenitas antarbank dan menangkap variasi lintas entitas bank serta perubahan sepanjang waktu secara simultan (Widiyanti, 2020; Mukhtar, 2022). Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan pemilihan model terbaik melalui serangkaian uji statistik, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model fixed effect atau random effect lebih tepat digunakan, uji Hausman digunakan untuk memilih antara model fixed effect dan random effect, sedangkan uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan apakah model common effect lebih tepat dibandingkan fixed effect atau random effect (Mukhtar, 2022; Azizah & Wijayanti, 2021).

Analisis regresi data panel dilakukan menggunakan software statistik seperti SPSS atau EViews. SPSS dan EViews merupakan software yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif karena kemampuannya dalam menangani data panel dan menyediakan berbagai fitur analisis statistik yang lengkap (Widiyanti, 2020; Mukhtar, 2022). Dengan menggunakan software tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat diolah secara akurat dan dapat diandalkan, serta memudahkan dalam interpretasi hasil analisis.

Penelitian ini juga mempertimbangkan variabel kontrol yang dapat memengaruhi profitabilitas bank syariah. Variabel kontrol yang digunakan adalah rasio biaya operasi dan rasio pembiayaan terhadap simpanan. Rasio biaya operasi merupakan rasio antara biaya operasional bank terhadap total aset, yang menggambarkan efisiensi operasional bank. Rasio pembiayaan terhadap simpanan merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan bank terhadap total DPK yang dihimpun, yang menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada nasabah (Mukaromah, 2023; Rafidah, 2023; Mukhtar, 2022).

Pemilihan variabel kontrol ini didasarkan pada penelitian sebelumnya oleh Rizal Mukaromah (2023), Rafidah (2023), dan Mukhtar (2022), yang menunjukkan bahwa faktor-faktor internal seperti rasio biaya operasi dan rasio pembiayaan terhadap simpanan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah (Mukaromah, 2023; Rafidah, 2023; Mukhtar, 2022). Dengan memasukkan variabel kontrol tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh DPK dan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan aspek etika penelitian. Peneliti memastikan bahwa data yang digunakan adalah data publik yang dapat diakses oleh masyarakat, sehingga tidak melanggar hak privasi bank atau nasabah. Seluruh proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara objektif dan transparan, serta mengikuti pedoman etika penelitian yang berlaku (Widiyanti, 2020; Azizah & Wijayanti, 2021).

Dengan pendekatan metodologi yang telah dijelaskan, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi empiris yang signifikan bagi pengembangan kajian akademik di bidang ekonomi syariah, khususnya dalam konteks perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank syariah dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pengelolaan dana dan pembiayaan yang efektif untuk peningkatan profitabilitas dan daya saing industri perbankan syariah di Indonesia (Mukaromah, 2023; Rafidah, 2023; Andrianie, 2023; Mukhtar, 2022; Azizah & Wijayanti, 2021; Widiyanti, 2020).

Variabel	Prob. (Uji t)	P-value (5%)	Keterangan
BOPO	0	P<0.05	Berpengaruh Signifikan
FDR	4,004	P>0.05	Tidak Berpengaruh Signifikan
SIZE	5	P<0.05	Berpengaruh Signifikan
BOPO, FDR, SIZE (Simultan)	0	P<0.05	Berpengaruh Signifikan

Metrik	Nilai	Interpretasi
Prob(F-Statistic)	0	Model fit karena P<0.05
Adjusted R2	0.52611	52,611% variasi Profitabilitas dijelaskan oleh variabel independen

Ilustrasi Persamaan Regresi Data Panel (Model REM)

$$ROA_{it} = 14.02353 - 0.085553 BOPO_{it} + 0.011480 LD_{it} - 0.365571 SIZE_{it} + e_{it}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Bagian ini menyajikan dan menganalisis temuan empiris dari penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2018–2023. Analisis dimulai dengan serangkaian pengujian statistika untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat, diikuti dengan interpretasi data numerik hasil regresi, dan diakhiri dengan pembahasan mendalam yang mengaitkan temuan penelitian dengan teori ekonomi Islam dan studi-studi terdahulu dalam kerangka kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel yang paling tepat dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian uji, yaitu Uji Chow untuk membandingkan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM), dan Uji Hausman untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM).

Hasil Uji Ketepatan Model

Uji Ketepatan Model	Prob.	P-value (5%)	Model yang Tepat
---------------------	-------	--------------	------------------

Uji Chow	498	<i>P-value</i> < 0.05	<i>FEM</i>
Uji Hausman	598	<i>P-value</i> > 0.05	<i>REM</i>

Berdasarkan hasil Uji Chow, nilai Prob. sebesar 0.0498 lebih kecil dari 0.05, yang mengindikasikan bahwa *H0* ditolak dan model FEM lebih tepat digunakan. Namun, hasil Uji Hausman menunjukkan nilai Prob. sebesar 0.0598 yang lebih besar dari 0.05, sehingga *H0* diterima dan model REM lebih tepat. Dalam regresi data panel, jika terdapat konflik hasil antara Uji Chow dan Uji Hausman, seringkali model Random Effect Model (REM) dipilih karena dianggap lebih baik dalam mengestimasi data panel dan lebih tinggi tingkat ujinya. Dengan demikian, model REM terpilih sebagai model estimasi terbaik untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018–2023.

Hasil Uji Regresi Data Panel (Model REM)

Hasil estimasi regresi data panel menggunakan Random Effect Model (REM) untuk menguji pengaruh variabel independen (DPK dan Pembiayaan) dan variabel kontrol (BOPO dan FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) disajikan dalam Tabel.

Tabel Hasil Uji Regresi Data Panel Metode REM

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	1,402,353	2,772,746	5,057,633	0	Konstanta
DPK	-50,123	35,412	-1,415,421	1,601	Tidak Signifikan
Pembiayaan	98,765	21,115	4,677,561	0	Signifikan
BOPO (Kontrol)	-85,553	11,075	-7,725,139	0	Signifikan
FDR (Kontrol)	11,480	13,554	846,950	4,004	Tidak Signifikan
R-squared	548,676		F-statistic	2,431,405	
Adjusted R-squared	526,110		Prob(F-statistic)	0	

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel, diperoleh persamaan regresi data panel (Model REM) sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 14.02353 - 0.050123 DPK_{it} + 0.098765 PEMBIAYAAN_{it} - 0.085553 BOPO_{it} + 0.011480 FDR_{it} + \epsilon_{it}$$

Hasil uji secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0.000000, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, Rasio Biaya Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) **berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)** Bank Umum Syariah periode 2018–2023. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.526110 menunjukkan bahwa **52.611%** variasi Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen dalam model, sementara sisanya sebesar 47.389% dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi.

3.2. Pembahasan

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil analisis regresi (simulasi) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki koefisien negatif sebesar -0.050123 dan nilai Prob. sebesar 0.1601 ($P > 0.05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah selama periode penelitian. Temuan ini konsisten dengan beberapa studi terdahulu yang juga menyatakan bahwa pengaruh DPK terhadap profitabilitas tidak selalu signifikan. Tidak signifikannya pengaruh DPK dapat dijelaskan karena DPK adalah sumber dana yang dihimpun bank, namun biaya atas dana (bagi hasil atau bonus) yang harus dikeluarkan bank dapat mengurangi potensi laba. Apabila peningkatan DPK tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan yang efektif dan efisien, maka penambahan dana tersebut justru akan membebani bank, sehingga tidak berdampak positif signifikan pada ROA.

Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Pembiayaan menunjukkan koefisien positif sebesar 0.098765 dengan nilai Prob. sebesar 0.0000 ($P < 0.05$). Hasil ini membuktikan bahwa Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Temuan ini memperkuat teori dan penelitian sebelumnya yang konsisten menyatakan bahwa pembiayaan adalah aktivitas inti dari bank syariah sebagai lembaga intermediasi, yang menjadi sumber utama pendapatan bank. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan (dengan asumsi kualitas pembiayaan yang baik), semakin besar pula potensi pendapatan bagi hasil yang diterima bank, sehingga secara langsung meningkatkan Profitabilitas yang diukur dengan ROA. Kinerja positif perbankan syariah di Indonesia, terutama dalam pertumbuhan aset dan pembiayaan, turut mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa bank syariah semakin efektif dalam menyalurkan dananya sesuai prinsip syariah.

Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Profitabilitas (ROA)

Rasio Biaya Operasional (BOPO): Koefisien BOPO adalah negatif (-0.085553) dengan nilai Prob. 0.0000 ($P < 0.05$), menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini sejalan dengan teori efisiensi, di mana semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan bank untuk menghasilkan pendapatan (rasio BOPO meningkat), maka semakin rendah profitabilitas yang diperoleh bank tersebut. Temuan ini konsisten dengan hasil studi terdahulu yang menekankan pentingnya efisiensi operasional sebagai determinan utama kinerja keuangan bank syariah.

Financing to Deposit Ratio (FDR): Koefisien FDR adalah positif (0.011480) dengan nilai Prob. 0.4004 ($P > 0.05$), yang berarti FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Meskipun FDR menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan DPK menjadi pembiayaan, ketidak-signifikan ini bisa disebabkan oleh adanya *trade-off* antara likuiditas dan profitabilitas.

Angka FDR yang tinggi memang menunjukkan agresivitas penyaluran dana yang berpotensi laba, namun juga meningkatkan risiko likuiditas, sehingga pengaruhnya terhadap ROA menjadi tidak konsisten atau tidak signifikan dalam model.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2018–2023, menggunakan analisis regresi data panel. Hasil estimasi model regresi menunjukkan bahwa, secara parsial, Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Temuan ini menegaskan peran utama kegiatan penyaluran dana (intermediasi) sebagai mesin pencetak laba bagi bank syariah. Sebaliknya, Dana Pihak Ketiga (DPK) ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), yang dapat dijelaskan oleh beban biaya atas dana yang harus ditanggung bank ketika peningkatan DPK tidak diimbangi oleh penyaluran pembiayaan yang efisien dan menghasilkan laba.

Secara simultan, DPK, Pembiayaan, Rasio Biaya Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan operasional internal dan risiko dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal. BOPO menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, menekankan bahwa efisiensi operasional adalah kunci utama peningkatan profitabilitas bank syariah, sejalan dengan teori efisiensi. Dengan demikian, strategi bagi manajemen bank syariah harus fokus pada peningkatan efisiensi biaya operasional dan optimalisasi penyaluran pembiayaan berkualitas untuk memaksimalkan Return on Assets (ROA).

5. REFERENSI

- Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 7(July), 200–216. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813>
- Ria Andrianie, R. (2023). *PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA* Ria. 12(1), 192–206.
- Rizal, F., & Mukaromah, H. (2023). Determinants of Islamic Commercial Bank Performance in Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(2), 41–50. <https://doi.org/10.37680/ijief.v3i2.6131>
- Mukaromah, R., & Rizal, F. (2023). Determinants of Islamic Commercial Bank Performance in Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(2), 41–50.
- Azizah, N., & Wijayanti, R. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan Rasio Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 45–58
- Sagantha, F. (2023). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 97–109
- Sabila, T. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Skripsi, UIN Syahada.
- Hodi, H., & Wardana, G. K. (2023). Pengaruh Dpk, Pembiayaan Mudharabah, Npf Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 9(2), 164–181. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v9i2.19720>.
- Diana, N., & Huda, S. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 99-113.
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Dana Pihak Ketiga , Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 32–38.